

Pembelajaran Menyenangkan dengan Menggunakan Media Pembelajaran dan Metode Bervariasi pada Kelas Tinggi

**Harlen Simanjuntak¹, Ema Lorensya Sembiring², Rohdeni Tuahta Kudadiri³,
Lisna Sianturi⁴, Wina Gratia Tambunan⁵, Sylvia T.L. br Sianturi⁶,
Angela Anatasya Regina Bangun⁷**

1,2,3,4,5,6,7 Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: harlen.simanjuntak@uhn.ac.id¹, ema.sembiring@student.uhn.ac.id²,
rohdeni.kudadiri@student.uhn.ac.id³, lisna.sianturi@student.uhn.ac.id⁴,
wina.tambunan@student.uhn.ac.id⁵, sylvia.sianturi@student.uhn.ac.id⁶,
angelina.bangun@student.uhn.ac.id⁷

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu program dari Kampus dalam melaksanakan kegiatan di kalangan masyarakat juga di sekolah dengan memberdayakan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan siswa/i Bangsa Indonesia didalam pelajaran , salah satunya adalah SD N 101899 Lubuk Pakam yang terletak di kecamatan Lubuk Pakam. Pada program ini mahasiswa terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses mengajar secara luring dengan meningkatkan minat anak didik dalam pelajaran. Dikarenakan jaman sekarang adalah jaman era digital yang dimana kita harus mempersiapkan anak bangsa agar mampu bersaing dengan Negara lain. Selain itu mahasiswa juga membantu para guru dalam mempermudah siswa/i di dalam pelajarannya. Agar proses mengajar dapat diubah yang awalnya hanya memakai papan tulis dalam menjelaskan berbagai pelajaran maka, mahasiswa/i menyediakan media sebagai alat untuk membantu murid dalam belajar sehingga murid-murid lebih mudah menerima pengajaran dan lebih mudah untuk dipahami. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah pihak sekolah dan masyarakat akan terbantu dalam meningkatkan pendidikan serta mahasiswa menambah pengalaman softskill diluar aktivitas kampus.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Mahasiswa, Sekolah, Masyarakat

Abstract

The Community Service Program (PKM) is one of the programs from the Campus in carrying out activities in the community as well as in schools by empowering students to improve the ability of Indonesian students/i in learning, one of which is SD N 101899 Lubuk Pakam which is located in the Lubuk Pakam sub-district . In this program, students involved have a responsibility to assist the school in the teaching process in an attractive way by increasing students' interest in lessons. Because today is the era of the digital era where we have to prepare our nation's children to be able to compete with other countries. In addition, students also help teachers in facilitating students in their lessons. So that the teaching process can be changed, which initially only used whiteboards to explain various lessons, students provide media as a tool to assist students in learning so that students can more easily accept teaching and understand it more easily. The expected results of this program are that schools and the community will be assisted in improving education and students will add to their soft skills experience outside of campus activities.

Keywords: Community Service (PKM), Students, Schools, Community

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (learning) dan pembelajaran (intruction). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyangkut beberapa komponen dan saling terikat satu sama lain. Komponen pembelajaran tersebut diantaranya guru, siswa, materi, media, metode, kurikulum dan evaluasi. Guru sangat besar perannya dalam proses belajar-mengajar yang terjadi di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang ditandai oleh tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan diharapkan dapat memberikan pemahaman pada siswa tentang materi yang diajarkan. Belajar adalah proses perubahan dan interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya perubahan baik pengetahuan sikap, keterampilan dan perilaku yang dialami oleh siswa.

Interaksi sebagai bagian dari proses belajar siswa dan guru dalam pembelajaran dimana terjadi hubungan timbal balik diantara keduanya. Seorang guru yang baik merupakan figur yang dapat memberikan umpan balik yang bersifat positif pada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru tersebut memiliki cara mengajar yang dapat menarik perhatian siswa. Cara mengajar guru yang monoton akan menimbulkan kebosanan pada siswa dan sebaliknya pembelajaran yang menarik diperlukan agar siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru. Perhatian siswa dalam pembelajaran dapat terpusat salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 5) manfaat media pembelajaran salah satunya adalah pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Model pembelajaran harus bervariasi, metode konvensional kurang menarik dikalangan peserta didik karena cenderung monoton dan membosankan. perlu adanya model yang beragam untuk diterapkan dengan hal itu akan mempermudah peserta didik untuk memahami terhadap pelajaran yang disampaikan. Selain itu, ada aspek yang harus diketahui bahwa kualitas pembelajaran bisa meningkat salah satunya dengan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Mengetahui gaya belajar secara spesifik peserta didik adalah cara untuk meningkatkan hasil belajar meskipun pada realitanya tidak banyak guru yang mengetahui gaya belajar setiap peserta didik sehingga akan berdampak pada proses belajar menjadi sulit serta hasil belajar menjadi menurun (Tety, 2018)

Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang berbeda-beda. Sistem pendidikan bertujuan untuk mengimplementasikan suatu proses belajar mengajar. Tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagaimana yang dituliskan pada bab 1 pasal 1 ayat 3 yang berbunyi bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional yang dimaksud terdapat pada bab 1 pasal 1 ayat 2 yang menyatakan pendidikan nasional yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berpedoman pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan siap siaga terhadap perubahan zaman (Ningrat dkk, 2018). Dalam Sistem pendidikan di Indonesia terdapat lima jenjang pendidikan diantaranya: pendidikan pra-sekolah (pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Namun, pemerintah mewajibkan 12 tahun pendidikan yaitu meliputi: SD selama 6 tahun, SMP selama 3 tahun serta SMA selama 3 tahun.

Sesuai dengan yang diamanatkan pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diharapkan mampu mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan. Kurikulum adalah salah satu unsur sumber daya pendidikan. Kurikulum memberikan kontribusi yang spesifik untuk mewujudkan proses berkembangnya potensi peserta didik. Dalam kurikulum semuanya disesuaikan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing dengan dunia pendidikan yang terus mengalami perubahan. Terdapat instrumen dalam kurikulum untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang dinamis, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Diana Wulandari, 2016).

Selain kurikulum, terdapat aspek yang penting yaitu Guru. Guru sebagai salah satu keberhasilan dari implementasi kurikulum yang harus mempersiapkan diri, memahami berbagai konsep dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan menarik lebih disarankan untuk diterapkan selama proses pembelajaran karena dengan adanya model seperti itu akan menumbuhkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih bersifat teacher oriented, guru cenderung hanya memindahkan atau mentransfer pelajaran pada peserta didik sedangkan peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja atau membuat rangkuman materi. Hal ini akan menyebabkan peserta didik menjadi pasif tidak kreatif dan tidak inovatif, peserta didik tidak bisa mengembangkan potensi di dalam dirinya sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal (Siregar, 2017).

Penggunaan media dan metode yang bervariasi akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Pembelajaran akan lebih menarik jika media pembelajaran tersebut benar-benar disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas untuk belajar.

Oleh karena itu, perlu dilakukan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai wujud nyata program Tri Darma Perguruan Tinggi, yang fokus pada Pembelajaran Menyenangkan dengan Menggunakan Media Pembelajaran dan Metode Bervariasi pada Kelas Tinggi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelajar tentang teknologi dan memberikan bekal yang cukup untuk menghadapi masa depan yang semakin tergantung pada teknologi

METODE

Persiapan Pelaksanaan

a. Persiapan Pelaksanaan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

b. Pembekalan

Pembekalan ini dilakukan kepada mahasiswa oleh panitia dan aparat yang menjadi bagian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat selama 1 hari sebelum pelaksanaan penerjunan ke lapangan untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan yang akan dilakukan di Sekolah Dasar No.101899 Lubuk Pakam adapun materi dari Pembekalan tersebut meliputi:

1. Konsep Pembelajaran yang dilakukan
2. Penerapan literasi dan numerasi dalam proses belajar mengajar
3. Strategi mengajar dengan menggunakan metode yang menyenangkan
4. Strategi Kreatif belajar dengan menggunakan media pembelajaran

5. Penerapan pembelajaran yang inovatif kepada siswa
Setelah dilakukan pembekalan terhadap Mahasiswa yang mengikuti Program PKM tersebut maka, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dan memberitahukan program ini kepada Sekolah Sasaran yang akan dilakukan program PKM. Adapun langkah koordinasi yang dilakukan adalah seperti:
 - c. Dosen Pembimbing menjelaskan tentang program yang akan dilaksanakan. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan Sekolah Sasaran. Mahasiswa meminta dibuatkan surat tugas dari pihak Kampus sebelum menuju ke Sekolah penempatan. Pihak Dosen memberikan saran dan masukan yang membangun dan paling dibutuhkan di beberapa sekolah penempatan.
 - d. Observasi
Observasi sekolah meliputi letak sekolah, keadaan lingkungan sekolah, suasana sekolah, jumlah murid dan guru, media dan sumber pembelajaran, metode pembelajaran, administrasi dan teknologi yang digunakan.
 - e. Perencanaan
Program Setelah melakukan observasi awal di Sekolah SD N 101899 Lubuk Pakam, maka mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam ruangan kelas, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa. Setelah itu mahasiswa melaporkan perencanaan program kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan meminta persetujuan akan diselenggarakannya program kepada pihak sekolah.

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

- a. Mengajar
Melalui hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan, didapatkan analisis hasil pada program pendampingan mengajar yakni adanya manfaat yang didapatkan oleh Mahasiswa/i maupun peserta didik dari pendampingan, pembelajaran yang telah kami lakukan. Ada beberapa siswa yang belum mampu membaca bahkan mengenal huruf dan juga siswa yang belum bisa menghitung, sehingga untuk siswa tersebut kami memberikan pembelajaran khusus. Dan juga peserta didik yang mendapatkan pengajaran tambahan (kelas luar biasa) karena mengalami keterlambatan belajar, kehadiran mahasiswa juga sangat membantu mereka untuk membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang sama. Untuk peserta didik yang mendapatkan pengajaran tambahan (kelas luar biasa) karena mengalami keterlambatan belajar, kehadiran mahasiswa juga sangat membantu mereka untuk membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang sama. Mahasiswa sebisa mungkin juga membuat mereka merasa nyaman dan tidak takut.
- b. Membantu ekstrakurikuler
Analisis hasil pelaksanaan program membantu ekstrakurikuler sekolah. Dimana mahasiswa ikut membantu guru dalam melatih siswa dalam PBB. Pada kegiatan mengajar diluar sekolah, kegiatan ini memberikan dampak yang cukup baik bagi peserta didik. Selain manfaatnya untuk menambah ilmu, hal ini juga tentu memberikan manfaat bagi peserta didik untuk lebih disiplin dalam peraturan baris berbaris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Sesuai dengan hasil diskusi bersama Kepala Sekolah dan para Guru beserta DPL (Dosen Pembimbing lapangan), maka beberapa Program PKM yang akan dilaksanakan ialah:
- a. Melakukan kegiatan setiap hari mulai jam 08 sampai 13.30 WIB .
 - b. Bersedia membantu siswa yang kurang bisa membaca yang dilakukan diruang kelas luar biasa yang di sediakan oleh sekolah .
 - c. Bersedia membantu para Guru dalam adaptasi teknologi maupun pengembangan media pembelajaran yang juga dimonitoring oleh Guru maupun Kepala Sekolah.

- d. Bersedia membantu guru dalam menyiapkan kegiatan administrasi atau membantu guru mengisi administrasi
- e. Melakukan kegiatan literasi sebelum memulai proses pembelajaran

Adapun rincian program kegiatan adalah sebagai berikut :

a. Mengajar

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran	Waktu Pelaksana An
1	Membantu guru untuk mendampingi siswa yang kurang dalam membaca dan menulis.	Ceramah, diskusi dan juga pengembangan media dalam mendukung proses pembelajaran para murid yang lebih kreatif dan inovatif.	Mengembangkan kemampuan media bervariasi dalam membantu murid-murid lebih berfokus terhadap Pelajaran	Senin – Sabtu
2	Melakukan pengajaran tambahan di kelas luar biasa	Memberikan pengajaran tambahan untuk mengejar ketertinggalan peserta didik yang belum mengenal huruf dan angka.	Memberikan pengajaran dasar berupa huruf dan angka, supaya murid- murid tidak ketinggalan dalam Mengikuti pelajaran.	Senin - Sabtu

SIMPULAN

Metode pembelajaran sangatlah dibutuhkan di sekolah, khususnya bagi peserta didik yang sedang menerima ilmu didalam ruangan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Media pembelajaran adalah salah satu aspek yang sangat penting digunakan dalam proses pendidikan, media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran

Penggunaan media juga membuat proses interaksi, komunikasi dan penyampaian materi pendidik dan peserta didik agar dapat berlangsung secara tepat dan berdaya guna. Seiring dengan berkembang-nya teknologi, dewasa ini telah tersedia berbagai macam media pembelajaran, salah satu media yang mempunyai banyak kelebihan dari media lain yaitu multimedia komputer karena setiap informasi yang berupa tulisan, audio, dan gambar dapat ditunjukkan secara bersamaan. Penggunaan media yang bervariasi akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Pembelajaran akan lebih menarik jika media pembelajaran tersebut benar-benar disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam belajar untuk

mencapai tujuan yang diinginkan dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas untuk belajar.

DAFTAR PUSTKA

- Mudlofir, Ali dan Rusydiyah, Evi, Fatimatur. 2016. Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers. Sanaky, Hujair. AH. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Daryanto. 2010. Belajar dan Mengajar Bandung: Yrama Widya. Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Yogyakarta : CAPS.